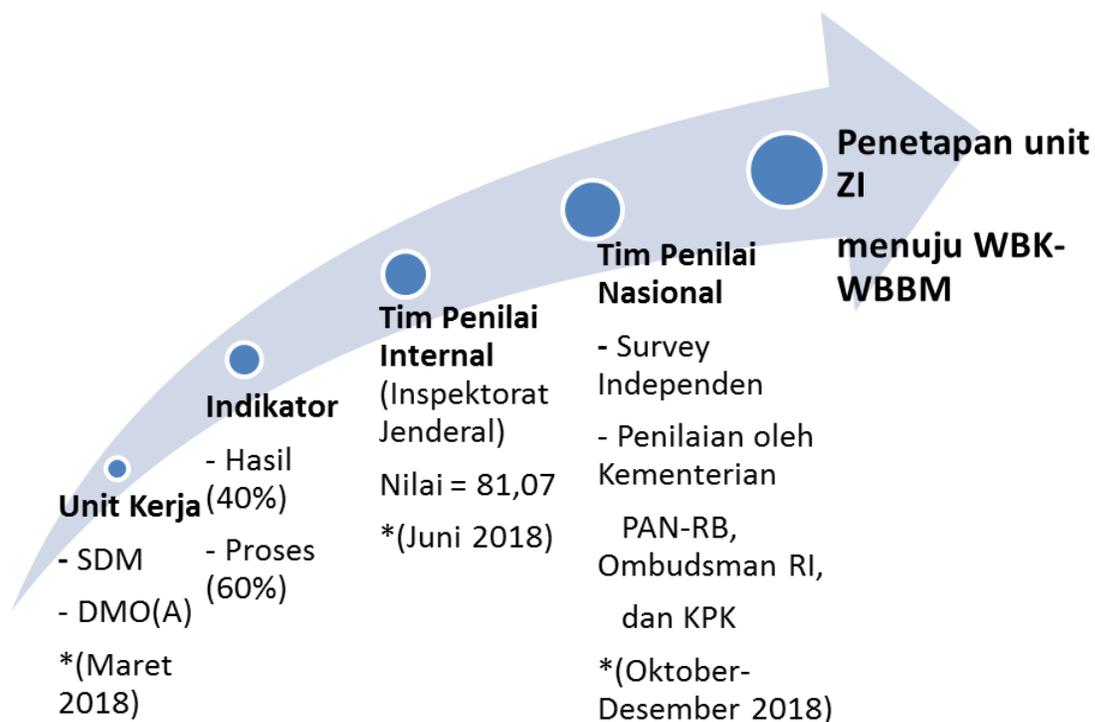




Gambar 1. Pelaksanaan Survey kepada Badan Usaha Pengangkutan Migas



Gambar 2. Timeline Pembangunan ZI menuju WBK-WBBM



Gambar 3. Penandatanganan Komitmen oleh Pegawai Ditjen Migas pada tanggal 23 Mei 2018

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Umum Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK-WBBM), mulai bulan Maret 2018 Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi mempersiapkan unit kerja Sub Direktorat Pengangkutan Migas untuk diusulkan menjadi unit berpredikat WBK-WBBM. Dipimpin oleh Direktur Jenderal Migas, penandatanganan komitmen pegawai mendukung pembangunan ZI Menuju WBK-WBBM telah dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2018.

Dengan asistensi Inspektorat Jenderal sebagai Tim Penilai Internal KESDM dan dukungan lintas migas, hasil kegiatan terkait 6 komponen pengungkit dan 2 komponen hasil didokumentasikan. Enam komponen pengungkit tersebut terdiri dari Manajemen Perubahan, Penataan Tatalaksana, Penataan Sistem Manajemen (SDM), Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, sedangkan dua komponen hasil tersebut dari Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN dan Kualitas Pelayanan Publik.

Pada bulan Juni 2018, berdasarkan berita acara penilaian oleh Tim Penilai Internal KESDM, Sub Direktorat Pengangkutan Migas bersama 10 (sepuluh) unit kerja lintas eselon I KESDM lainnya diusulkan oleh Kementerian ESDM untuk mendapat predikat Zona Integritas menuju WBK-WBBM. Kesebelas unit yang diusulkan oleh kepada Tim Penilai Nasional (TPN) adalah unit yang berhasil meraih nilai dari batas minimal (nilai minimum 75).

Sebagai lanjutan dari penilaian di tingkat nasional, pada bulan Oktober 2018 Badan Pusat Statistik sebagai surveyor independen yang ditunjuk oleh Kementerian PAN-RB selaku Tim Penilai Nasional telah melakukan survey kepada 50 (lima puluh) Badan Usaha Pengangkutan Migas sebagai responden untuk 2 (dua) komponen hasil, yaitu penilaian layanan publik dan survey indeks persepsi korupsi di lingkungan unit kerja Sub Direktorat Pengangkutan Migas.

Dalam tahap selanjutnya, unit kerja Sub Direktorat Pengangkutan Migas masih menunggu jadwal penilaian Tim Penilai Nasional terkait penilaian atas 6 (enam) komponen pengungkit. Semoga Ditjen Migas dapat terus memberikan layanan yang terbaik.